

**PENGARUH NILAI RATA-RATA UJIAN NASIONAL DAN UJIAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FKIP UMS ANGKATAN 2010**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh:

**YUNITA NAPIAH**

**A 420 100 117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Suparti, M.Si

NIP/NIK : 195706011987032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan rungsasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Yunita Napiah

NIM : A420100117

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi :


**“ PENGARUH NILAI RATA-RATA UJIAN NASIONAL DAN UJIAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS ANGKATAN 2010”**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 April 2014

Pembimbing

  
**Dra. Suparti, M. Si**  
**NIP: 195706011987032001**

**PENGARUH NILAI RATA-RATA UJIAN NASIONAL DAN UJIAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FKIP UMS ANGKATAN 2010**

Yunita Napiah, A420100117, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 46  
Halaman

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010. Sampel diambil sebanyak 46 mahasiswa dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, dan uji hipotesisnya menggunakan uji F. Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,701 > 0,301$ ) dan nilai probabilitas  $<$  taraf signifikansi ( $0,006 < 0,05$ ). Pengaruh nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap IPK adalah 21% sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,210. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010.*

***Kata kunci:*** prestasi belajar, nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah.

## ***Pendahuluan***

Setiap satuan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, sudah pasti ingin mempunyai peserta didik dan lulusan yang berprestasi di berbagai bidang. Salah satu prestasi yang menjadi perhatian hampir diseluruh satuan pendidikan adalah dalam bidang akademik.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar disekolah dan perguruan tinggi, diwujudkan dengan pemberian nilai yang diwujudkan dengan angka dari guru kepada siswa atau dosen kepada mahasiswanya sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Dalam Permendiknas nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan, dijelaskan bahwa teknik penilaian hasil belajar berupa tes dilakukan secara kesinambungan melalui berbagai macam ulangan dan ujian. Ulangan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Ulangan harian dilakukan secara periodik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih, ulangan tengah semester dilakukan setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran, ulangan akhir semester dilakukan pada akhir semester ganjil dan genap, dan ulangan kenaikan kelas dilakukan pada akhir semester genap. Sedangkan ujian terdiri atas ujian nasional dan ujian sekolah yang dilakukan pada kelas tertinggi di semester genap.

Ujian nasional merupakan suatu sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan. Depdiknas di Indonesia berdasarkan pada UU RI nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pembinaan mutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar kelulusan. Pada tahun 2010 nilai minimum agar dapat dinyatakan lulus ujian nasional pada tingkat sekolah menengah atas dan

sederajat adalah 4,25 dengan nilai rata-rata minimum sebesar 5,50 untuk semua mata pelajaran yang diujikan (suara merdeka, 2010).

Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan guna untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar peserta didiknya dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi peserta didik dari suatu lembaga pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan, mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran dari kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional serta aspek kognitif dan atau psikomotorik dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS ujian sekolah.

Pada mahasiswa, tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) Faktor intelektual adalah kemampuan seseorang yang diperlihatkan melalui kecerdasan dan kependaiannya dalam berpikir dan berbuat, misalnya bakat, kapasitas belajar, kecerdasan dan hasil belajar yang dicapai dalam hal ini adalah jumlah nilai ujian nasional SMU. 2) Faktor non-intelektual adalah segala kondisi dari dalam dan luar dirinya atau lingkungan sekitar, yang terkait dengan diri seorang dalam mempengaruhi kemampuan berpikir dan bertindak, misalnya masalah belajar, jenis kelamin, karir, social, emosional, jalur masuk perguruan tinggi, keuangan, asal daerah, keluarga, pemakaian waktu luang, organisasi, sahabat, metode belajar, dan lingkungan (Hildayati, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian Yuniah (2006), yang sangat nyata menentukan prestasi akademik mahasiswa adalah jumlah nilai UAN SMU. Yang dikategorikan menjadi empat yaitu: 1) Jumlah nilai UAN antara 16,50-19,49. 2) Jumlah nilai UAN antara 19,50-22,49. 3) Jumlah nilai UAN antara 22,50-25,49. 4) Jumlah nilai UAN diatas 25,49. Mahasiswa yang *cumlaude* sebagian besar adalah mahasiswa yang memiliki jumlah nilai UAN diatas 25,50 yaitu sebesar 31,40%, sedangkan jumlah mahasiswa dengan prestasi

yang sangat memuaskan sebesar 64,98% memiliki jumlah nilai UAN antara 22,50-25,49 dan prestasi yang memuaskan sebesar 88,89% memiliki jumlah nilai UAN antara 16,50-19,49. Tetapi untuk mahasiswa yang prestasi tidak memuaskan terlihat tidak dipengaruhi oleh jumlah nilai UAN karena berada pada dua kategori jumlah nilai UAN yaitu antara 19,50-22,49 dan 22,50-25,49.

Menurut hasil penelitian Muyassaroh (2011), disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara rata-rata nilai UAN mahasiswa Tradis Biologi IAIN Walisongo Semarang terhadap indeks prestasi semester I angkatan 2010 yaitu terbukti bahwa hasil perhitungan  $r_{xy}$  itu lebih kecil dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, dengan r hitung sebesar 0,149 (2%) sedangkan r tabel sebesar 0,349 dan 0,449.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010 terdiri dari mahasiswa dengan nilai ujian nasional dan nilai ujian sekolah yang berbeda, ada mahasiswa yang mempunyai nilai ujian nasional dan nilai ujian sekolah yang tinggi tetapi ada juga mahasiswa yang nilai ujian nasional dan nilai ujian sekolahnya sedang bahkan rendah. Dengan beragamnya nilai tersebut, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010 juga mempunyai nilai indeks prestasi yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010, bahan masukan bagi lembaga pendidikan guna menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar dan mutu lulusan peserta didik, dan bahan masukan bagi siswa agar selalu tekun dan giat belajar sedini mungkin supaya prestasi belajarnya akan selalu baik sampai di jenjang perguruan tinggi.

## ***Metode Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai rata-rata ujian nasional ( $X_1$ ) dan ujian sekolah ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010 (Y). Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Desember 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25% dari 183 mahasiswa yaitu 46 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Random Sampling* dengan undian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen nilai ujian nasional, ujian sekolah dan nilai indeks prestasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa angka yang meliputi nilai ujian nasional, ujian sekolah tingkat sekolah menengah atas dan sederajat, dan nilai indeks prestasi kumulatif semester genap tahun 2012/2013. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas, kemudian data dianalisis dengan analisis regresi linear ganda. Dari analisis tersebut dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (dari hasil uji F) yang digunakan untuk menguji hipotesis dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

## ***Hasil Penelitian Dan Pembahasan***

### ***1. Hasil***

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai rata-rata ujian nasional, ujian sekolah dan indeks prestasi kumulatif semester genap tahun 2012/2013 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010, diperoleh hasil uji deskriptif kuantitatif yang hasilnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Rata-rata Ujian Nasional, Ujian Sekolah, dan Prestasi Belajar

UN			US			IPK			Keterangan
Interval Kelas	f	p	Interval Kelas	f	p	Interval Kelas	f	P	
> 8,34	5	11%	> 8,25	6	13%	> 3,55	6	13%	Tinggi
7,21-8,34	37	80%	7,63-8,25	36	78%	3,16-3,55	33	72%	Sedang
< 7,21	4	9%	< 7,63	4	9%	< 3,16	7	15%	Rendah
Jumlah	46	100%	Jumlah	46	100%	Jumlah	46	100%	

Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Ringkasan hasil ketiga uji tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.3. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Kesimpulan
Nilai rata-rata ujian nasional ( $X_1$ )	46	0,200*	Normal
Nilai rata-rata ujian sekolah ( $X_2$ )	46	0,200*	Normal
Indeks prestasi kumulatif (Y)	46	0,200*	Normal

Tabel 4.4. Ringkasan Uji Linearitas Variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dengan (Y)

Variabel yang diukur	Sig.	Kesimpulan
Indeks prestasi kumulatif (Y) * Nilai rata-rata ujian nasional ( $X_1$ )	0,497	Hubungan Linear
Indeks prestasi kumulatif (Y) * Nilai rata-rata ujian sekolah ( $X_2$ )	0,485	Hubungan Linear

Tabel 4.5. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Variabel yang diukur	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
Nilai rata-rata ujian nasional ( $X_1$ )	0,866	1,154
Nilai rata-rata ujian sekolah ( $X_2$ )	0,866	1,154

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear ganda, dan uji hipotesisnya menggunakan uji F dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar. Adapun ringkasan dari analisis regresi linear ganda sebagai berikut:

Tabel 4.6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error
Konstanta	1,243	0,686
$X_1$	0,098	0,051
$X_2$	0,170	0,091
$F_{hitung}$ / Sig.	5,701 / 0,006 <sup>a</sup>	
R-Squared	0,210	



## 2. *Pembahasan*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh frekuensi nilai rata-rata ujian nasional tinggi yaitu sebanyak 5 mahasiswa (11%), frekuensi nilai rata-rata ujian nasional sedang sebanyak 37 mahasiswa (80%), sedangkan untuk frekuensi nilai rata-rata ujian nasional rendah sebanyak 4 mahasiswa (9%). Dan data mahasiswa dengan frekuensi nilai rata-rata ujian sekolah tinggi sebanyak 6 mahasiswa (13%), frekuensi nilai rata-rata ujian sekolah sedang sebanyak 36 mahasiswa (78%), sedangkan untuk frekuensi nilai rata-rata ujian sekolah rendah sebanyak 4 mahasiswa (9%). Akan tetapi, perolehan data tersebut tidak didukung oleh jumlah mahasiswa yang mempunyai nilai prestasi belajar yang tinggi, sedang, dan rendah. Mahasiswa yang memiliki frekuensi prestasi belajar tinggi adalah sebanyak 6 mahasiswa (13%), frekuensi prestasi belajar sedang sebanyak 33 mahasiswa (72%), sedangkan untuk frekuensi prestasi belajar rendah sebanyak 7 mahasiswa (15%). Dari hasil deskripsi data, bahwa mahasiswa yang mempunyai nilai prestasi belajar yang tinggi tidak hanya berasal dari mahasiswa yang mempunyai nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah yang tinggi saja, tetapi ada juga yang berasal dari mahasiswa yang mempunyai nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah yang sedang.

Dari hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi dari ketiga variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ ) =  $0,200^* > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linearitas, diperoleh tingkat signifikansi atau probabilitas nilai rata-rata ujian nasional dengan prestasi belajar =  $0,497 > 0,05$ , dan nilai rata-rata ujian sekolah dengan prestasi belajar =  $0,485 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan antara nilai rata-rata ujian nasional dan nilai rata-rata ujian sekolah dengan indeks prestasi kumulatif mempunyai hubungan yang linear, artinya jika nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah tinggi maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah rendah maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa juga rendah. Dan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai

*Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel (nilai rata-rata ujian nasional ( $X_1$ ) dan nilai rata-rata ujian sekolah ( $X_2$ )) =  $1,154 < 5$ , maka bisa disimpulkan bahwa antara variabel-variabel bebas tidak ada hubungan multikolinearitas yaitu masing-masing variabel bebas tidak saling mempengaruhi.

Persamaan  $Y = 1,243 + 0,098X_1 + 0,170X_2$  pada uji regresi linear ganda menyatakan bahwa jika nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah tidak ada atau nilainya 0, maka prestasi belajar nilainya adalah 1,243. Kemudian apabila nilai rata-rata ujian nasional konstan (tidak ada perubahan), maka setiap kenaikan nilai rata-rata ujian nasional sebesar 1 skor akan menyebabkan kenaikan nilai prestasi belajar sebesar 0,098, dan apabila nilai rata-rata ujian sekolah konstan (tidak ada perubahan), maka setiap kenaikan nilai rata-rata ujian sekolah sebesar 1 skor akan menyebabkan kenaikan nilai prestasi belajar sebesar 0,170.

Dari Hasil uji F, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,701 > 0,301$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) dari nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan 2010. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan pada analisis regresi linear ganda diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,210, yang berarti bahwa pengaruh dari nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah pada tingkat sekolah menengah atas dan sederajat terhadap prestasi belajar mahasiswa yang diambil dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) semester genap tahun 2012/2013 adalah sebesar 21% sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2013) bahwa minat belajar dan lingkungan belajar mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar sebesar 26,7%. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu (2013) bahwa pergaulan dengan teman sebaya dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa sebesar 21,60%. Hasil penelitian Ahmadi (2012) bahwa fasilitas belajar dan

intensitas belajar mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar sebesar 26,1%. Selanjutnya hasil penelitian Widayati (2012) bahwa kreativitas mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa sebesar 21,6%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijayati (2012) bahwa variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar 38%. Dan menurut penelitian Dewi (2011) bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar 42,4%.

Dari beberapa penelitian tersebut, diketahui bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa selain nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah pada tingkat sekolah menengah atas dan sederajat yaitu: minat belajar mahasiswa, lingkungan belajar mahasiswa, pergaulan dengan teman sebaya, motivasi belajar mahasiswa, intensitas belajar mahasiswa, kreativitas belajar mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa, variasi gaya mengajar dosen, pemanfaatan media pembelajaran oleh dosen, dan kemandirian belajar mahasiswa.

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS angkata 2010, bahwa interaksi antara nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah mahasiswa di tingkat sekolah menengah atas dan sederajat khususnya pada program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berpengaruh nyata terhadap prestasi belajar mahasiswa yaitu sebesar 21%.

### ***Daftar Pustaka***

- Ahmadi. 2012. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Astutik, Dwi. 2013. *Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Program Studi*

*Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2012/2013. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Dewi, Ratna Lingga. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Hildayati, Marya. 2002. *Penelusuran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Skripsi. Bogor: Jurusan Statistika FMIPA IPB.*

Muyassaroh. 2011. *Hubungan Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) Mahasiswa Tadris Biologi Iain Walisongo Semarang Terhadap Indeks Prestasi Semester I Angkatan 2010. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Rahayu, Yeyen Arista. 2012. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Suara Merdeka. 2010. *Ujian Nasional. (online), <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2010/05/01/107826/Liburan-Tetap-Masuk-Raih-Nilai-Tertinggi-Se-Jateng->, diakses pada tanggal 12 november 2013.*

Widayati, Nur. 2012. *Pengaruh Kreatifitas Belajar dan Keaktifan Mahasiswa dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Wijayati, Yeyen Arista. 2012. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Variasi Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa FKIP UMS Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan Tahun 2009/2010. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Yuniah. 2006. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa TPB IPB dengan Metode CHAID. Skripsi. Bogor: FMIPA. IPB.*